

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pekerjaan *abutment* pada konstruksi jembatan merupakan elemen struktural yang memiliki fungsi penting, yakni sebagai penopang utama girder pada jembatan. Kinerja *abutment* sangat menentukan stabilitas dan keberlanjutan struktur jembatan secara keseluruhan. Oleh karena itu, produktivitas tenaga kerja dalam pelaksanaan pekerjaan *abutment* harus dijaga agar sesuai dengan target waktu, dan biaya yang telah direncanakan.

Dalam Proyek Jalan Tol Akses Patimban Paket 4, tepatnya pada pekerjaan *abutment*, diperlukan tenaga kerja konstruksi yang memiliki kompetensi tinggi untuk melaksanakan pekerjaan struktur beton bertulang meliputi pekerjaan bekisting, pembesian, pengecoran, serta proses *curing* yang semuanya sangat bergantung pada koordinasi dan efisiensi sumber daya manusia di lapangan. Namun, berdasarkan pengamatan awal di lapangan, ditemukan adanya produktivitas tenaga kerja yang berpotensi memengaruhi progres dan nilai penurunan terhadap *baseline schedule* proyek.

Produktivitas tenaga kerja dalam konteks konstruksi tidak hanya ditentukan oleh kuantitas *output* per satuan waktu, namun juga dipengaruhi oleh berbagai variabel, seperti kondisi cuaca, ketersediaan material dan alat berat, metode kerja yang digunakan, sistem manajemen proyek, serta faktor-faktor *non-teknis* seperti motivasi dan kondisi sosial tenaga kerja. Ketidakseimbangan antara rencana dan realisasi produktivitas dapat berimplikasi pada keterlambatan pekerjaan struktural, yang pada akhirnya berdampak terhadap penundaan pekerjaan superstruktur dan keseluruhan jadwal proyek.

Mengacu pada pentingnya efisiensi pelaksanaan konstruksi serta perlunya *monitoring* kinerja tenaga kerja secara kuantitatif dan terukur, maka perlu dilakukan analisis produktivitas tenaga kerja secara spesifik pada pekerjaan *abutment*. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan *insight* terhadap pencapaian produktivitas aktual dibandingkan dengan produktivitas Peraturan Menteri PUPR no. 8 tahun 2023 yang sudah

ditentukan, serta mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dan peluang optimalisasi kinerja di lapangan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, permasalahan utama yang menjadi fokus penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Berapa nilai produktivitas tenaga kerja aktual pada pekerjaan *abutment* A1W Main Bridge 23 di Proyek Jalan Tol Akses Patimban Paket 4?
2. Bagaimana perbandingan antara produktivitas tenaga kerja aktual dengan produktivitas yang sudah ditentukan dalam Peraturan Menteri PUPR no. 8 tahun 2023?
3. Apa saja faktor – faktor yang memengaruhi produktivitas tenaga kerja pada pelaksanaan pekerjaan *abutment*?

1.3 Tujuan Penelitian

Sebagai upaya untuk menjawab rumusan masalah tersebut, penelitian ini memiliki tujuan yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Menghitung dan menganalisis tingkat produktivitas tenaga kerja aktual pada pekerjaan *abutment* A1W Main Bridge 23 di Proyek Jalan Tol Akses Patimban Paket 4.
2. Membandingkan produktivitas tenaga kerja aktual dengan produktivitas yang ada dalam permen PUPR no. 8 tahun 2023.
3. Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas tenaga kerja, baik dari aspek teknis maupun *non*-teknis.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian ini, diharapkan penelitian dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Memberikan informasi kuantitatif mengenai produktivitas tenaga kerja aktual pada pekerjaan *abutment*, sehingga dapat digunakan sebagai dasar evaluasi dan perbaikan strategi pelaksanaan proyek.
2. Mendapatkan data pembandingan antara produktivitas aktual dengan produktivitas acuan yang dapat digunakan dalam proses pengendalian kinerja proyek dan pengambilan keputusan.

3. Sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan, serta mengembangkan kemampuan analitis dalam mengkaji permasalahan nyata di lapangan konstruksi.

1.5 Batasan Penelitian

Agar penelitian tetap terarah dengan judul dan tujuan yang ditetapkan, maka dirumuskan batasan yang spesifik sebagai berikut:

1. Objek penelitian dibatasi hanya produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan *abutment A1W Main Bridge 23*, khususnya pada bagian *Pilecap, wall, dan Haedwall*.
2. Untuk jenis pekerjaan hanya dibatasi pada pekerjaan pembesian, bekisting, dan pengecoran.
3. Data yang dikumpulkan merupakan data aktual di lapangan dan gambar rencana selama periode waktu tertentu pada pelaksanaan pekerjaan *abutment*.
4. Produktivitas yang dianalisis adalah produktivitas tenaga kerja manusia (*manual labor*), tidak mencakup produktivitas alat berat atau sistem mekanis lainnya.
5. Analisis tidak mencakup aspek biaya secara rinci, namun berfokus pada aspek waktu dan volume pekerjaan dalam kaitannya dengan tenaga kerja.
6. Faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas dibatasi pada faktor *internal* dan faktor *eksternal* pada proyek, seperti metode kerja, manajemen tenaga kerja, ketersediaan material dan alat, serta kondisi cuaca pada lokasi proyek.